

Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung

Achmad Sarbanun

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam An Nur Lampung

e-mail: achmadsarbanun@gmail.com

Abstrak

Kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 50 guru sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi akademik, serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, motivasi kerja, dan kinerja guru. Peningkatan kinerja guru ini, pada gilirannya, berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai ujian rata-rata sebesar 15%. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor pendukung seperti komitmen kepala madrasah dan dukungan komunitas sekolah, serta faktor penghambat seperti resistensi awal dari guru dan keterbatasan waktu. Kesimpulannya, supervisi akademik yang efektif merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan lebih lanjut bagi kepala madrasah dalam keterampilan supervisi dan peningkatan kolaborasi antara guru dan kepala madrasah.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Kompetensi Pedagogik, Motivasi Kerja, Hasil Belajar Siswa, MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung*

Abstract

quantitative with a survey method involving 50 teachers as respondents. Data was collected through questionnaires and in-depth interviews to obtain a comprehensive picture of the implementation of academic supervision, as well as supporting and inhibiting factors. The research results show that academic supervision has a significant positive impact on increasing pedagogical competence, work motivation and teacher performance. This increase in teacher performance, in turn, contributed to improved student learning outcomes as demonstrated by an increase in average test scores of 15%. This research also identified several supporting factors such as the commitment of the madrasa head and support from the school community, as well as inhibiting factors such as initial resistance from teachers and time constraints. In conclusion, effective academic supervision is the key to improving the quality of education at MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. This research recommends further training for madrasah principals in supervision skills and increased collaboration between teachers and madrasah principals.

Keywords: *Academic Supervision, Teacher Performance, Pedagogical Competency, Work Motivation, Student Learning Outcomes, MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung*

PENDAHULUAN

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi akademik adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesional mereka dalam melaksanakan tugas pengajaran. Menurut Sagala (2012), supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru dalam memahami dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, implementasi supervisi akademik ini menjadi salah satu upaya strategis dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

Efektivitas supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain peningkatan kompetensi pedagogik guru, meningkatnya motivasi kerja guru, dan peningkatan hasil belajar siswa. Sergiovanni dan Starratt (2002) mengemukakan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat mendorong guru untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pengajarannya. Di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, kepala madrasah telah menerapkan berbagai strategi supervisi untuk mencapai tujuan ini, termasuk observasi kelas, pembinaan individual, dan pemberian umpan balik konstruktif.

Peningkatan kinerja guru sebagai hasil dari supervisi akademik yang efektif juga dapat dilihat dari perubahan positif dalam metode pengajaran dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Purwanto (2011), supervisi yang baik dapat membantu guru mengidentifikasi kelemahan mereka dan menemukan solusi untuk mengatasinya. Di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, banyak guru yang melaporkan adanya peningkatan dalam keterampilan mengajar mereka setelah menerima supervisi dari kepala madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan dengan baik dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja guru. (Hartati 2022)

Selain itu, supervisi akademik juga berperan dalam membangun budaya sekolah yang positif dan kolaboratif. Menurut Arikunto (2010), supervisi akademik tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengajaran, tetapi juga pada pengembangan sikap profesional dan kerjasama antar guru. Di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, kepala madrasah berusaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung, di mana guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang. Ini merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan.

Terakhir, pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung juga didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara supervisi akademik dan kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyasa (2013) menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru hingga 30%. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, di mana supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Penelitian ini juga menganalisis berbagai strategi supervisi akademik yang diterapkan dan dampaknya terhadap kompetensi pedagogik guru. Selain itu, penelitian ini menilai pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru, mengevaluasi perubahan metode pengajaran dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru setelah mendapatkan supervisi, serta mengukur hubungan antara supervisi akademik yang efektif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi akademik di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur efektivitas supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Menurut Sugiyono (2013), metode survei cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan mengumpulkan data dari sampel besar dan menggambarkan karakteristik populasi yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada guru-guru di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur persepsi guru terhadap berbagai aspek supervisi akademik, kompetensi pedagogik, motivasi kerja, dan kinerja mereka. Setiap item dalam kuesioner menggunakan skala Likert lima poin untuk memudahkan analisis kuantitatif.

Selain metode survei, penelitian ini juga menggunakan wawancara mendalam untuk memperoleh data kualitatif yang lebih rinci. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah dan beberapa guru terpilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai

pelaksanaan supervisi akademik, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Menurut Creswell (2014), kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sementara itu, data dari wawancara dianalisis secara tematik untuk mengungkapkan pola-pola dan tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. Berdasarkan analisis data dari kuesioner yang disebarkan kepada 50 guru, ditemukan bahwa mayoritas guru (85%) merasa supervisi akademik yang diterapkan kepala madrasah sangat membantu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Hasil ini sejalan dengan temuan Sergiovanni dan Starratt (2002) yang menyatakan bahwa supervisi akademik efektif dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru. Lebih lanjut, analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai kinerja guru meningkat sebesar 25% setelah mendapatkan supervisi akademik yang intensif dan berkala. Peningkatan ini mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Menurut Mulyasa (2013), supervisi akademik yang baik dapat membantu guru mengidentifikasi kelemahan dan memberikan solusi yang tepat untuk mengatasinya, yang tercermin dalam peningkatan kinerja guru di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung.

Hasil wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan beberapa guru terpilih juga mengungkapkan bahwa supervisi akademik tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogik, tetapi juga motivasi kerja guru. Sebagian besar guru (70%) melaporkan peningkatan motivasi kerja setelah mendapatkan umpan balik konstruktif dari kepala madrasah. Hal ini didukung oleh teori Herzberg (1968) yang menyatakan bahwa pengakuan dan apresiasi dapat meningkatkan motivasi intrinsik. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Data hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan rata-rata nilai ujian sebesar 15% setelah implementasi supervisi akademik yang efektif. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru berdampak langsung pada kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa. Menurut Bloom (1956), peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran.

Terakhir, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik. Faktor pendukung utama meliputi komitmen kepala madrasah, dukungan dari seluruh komunitas sekolah, dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Di sisi lain, faktor penghambat meliputi resistensi awal dari beberapa guru dan keterbatasan waktu untuk melakukan supervisi secara menyeluruh. Menurut Arikunto (2010), keberhasilan supervisi akademik sangat bergantung pada kerjasama yang baik antara kepala madrasah dan guru serta dukungan dari seluruh lingkungan sekolah. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala madrasah di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung melaksanakan supervisi akademik secara terencana dan sistematis. Supervisi ini dilakukan dalam bentuk kunjungan kelas, observasi langsung, serta pemberian umpan balik terhadap proses pembelajaran. Kepala madrasah secara rutin menyusun program supervisi yang mencakup jadwal supervisi, tujuan, dan fokus observasi, seperti penyusunan RPP, penggunaan metode pembelajaran, serta pengelolaan kelas.

Supervisi akademik ini dilakukan minimal tiga kali dalam satu semester. Setiap observasi diikuti oleh pertemuan reflektif antara kepala madrasah dan guru yang diamati, di mana kepala madrasah memberikan saran perbaikan dan strategi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengidentifikasi area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Hasil dari supervisi akademik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja guru di beberapa aspek utama: Kualitas Pembelajaran: Guru yang disupervisi menunjukkan peningkatan dalam penyusunan rencana pembelajaran yang lebih terstruktur dan sistematis. Mereka juga mampu mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar setelah guru mengimplementasikan saran dari

supervisi akademik. Pengelolaan Kelas: Supervisi akademik juga berdampak pada kemampuan guru dalam mengelola kelas. Guru lebih mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan disiplin, sehingga pembelajaran berjalan dengan lebih tertib dan efektif. Kepala madrasah memberikan saran-saran yang konkret mengenai teknik pengelolaan siswa, yang berhasil diterapkan oleh guru dalam pengajaran mereka.

Inovasi dalam Pengajaran: Beberapa guru yang sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah, mulai memanfaatkan media pembelajaran modern seperti alat peraga visual dan teknologi pendidikan. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan. Komitmen Profesional: Guru-guru di MTs Hidayatul Mubtadiin menunjukkan peningkatan dalam komitmen profesional mereka. Mereka lebih terbuka terhadap umpan balik dan proaktif dalam mencari pelatihan tambahan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Hal ini diindikasikan dengan meningkatnya partisipasi guru dalam workshop atau pelatihan yang direkomendasikan oleh kepala madrasah.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Supervisi akademik yang intensif dan sistematis terbukti meningkatkan kompetensi pedagogik guru, motivasi kerja, serta kualitas hasil belajar siswa. Mayoritas guru melaporkan bahwa supervisi yang diterapkan sangat membantu mereka dalam memahami dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan profesional mereka. Peningkatan kinerja guru ini, pada gilirannya, berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai ujian rata-rata siswa.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor pendukung yang membantu keberhasilan supervisi akademik, seperti komitmen kepala madrasah, dukungan dari komunitas sekolah, dan ketersediaan sumber daya. Namun, terdapat juga faktor penghambat yang perlu diatasi, termasuk resistensi awal dari beberapa guru dan keterbatasan waktu untuk pelaksanaan supervisi. Oleh karena itu, penting bagi kepala madrasah untuk terus meningkatkan keterampilan supervisinya dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk supervisi akademik yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan pelaksanaan supervisi akademik yang efektif, diharapkan kinerja guru terus meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk pelatihan lebih lanjut bagi kepala madrasah dalam keterampilan supervisi dan pentingnya kolaborasi yang erat antara guru dan kepala madrasah dalam proses supervisi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hartati, Suci. 2022. "Kinerja, Evaluasi Kepala, Kepemimpinan Dalam, Sekolah Konsep, Nenerapkan Mutu, Manajemen Upaya, Sebagai Mutu, Meningkatkan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4: 13422–33.
- Herzberg, F. (1968). *Work and the Nature of Man*. Cleveland: World Publishing.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2011). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. Boston: Pearson.
- Sagala, S. (2012). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2002). *Supervision: A Redefinition*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.